

PENGARUH KONSUMSI KONTEN DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN BERBAHASA DAN PERBENDAHARAAN KOSA KATA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Isna Fajriyanti¹, Nurlela², Sumarni³, Lukman Adi Darmawan⁴, Zulfitria Zaidir⁵

¹ Universitas Muhammadiyah Jakarta. E-mail: isnafajriyanti18@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Jakarta. E-mail: nurlelaaisayh@gmail.com

³ Universitas Muhammadiyah Jakarta. E-mail: m4rnikismanto@gmail.com

⁴ Universitas Muhammadiyah Jakarta. E-mail: lukmanadidarmawan1@gmail.com

⁵ Universitas Muhammadiyah Jakarta. E-mail: zulfitria@umj.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-01-31
Review : 2026-01-31
Accepted : 2026-01-31
Published : 2026-01-31

KATA KUNCI

Konten Digital, Perkembangan Berbahasa, Perbendaharaan Kosakata, Kosakata, Anak Sekolah Dasar.

A B S T R A K

Perkembangan teknologi yang semakin masif di era digital seperti sekarang ini tentunya memberikan pengaruh yang signifikan dalam kehidupan anak-anak usia sekolah dasar yang tumbuh berbarengan dengan teknologi yang semakin pesat di berbagai aspek, terutama dengan meningkatnya frekuensi penggunaan gawai sekaligus konsumsi konten digital baik berupa video daring, gim, maupun video-video singkat di berbagai platform media sosial. Konsumsi konten digital yang frekuensi dan masif tersebut diduga memiliki semacam keterkaitan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa, serta peningkatan perbendaharaan kosakata anak. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan pengaruh dari konsumsi konten digital terhadap perkembangan berbahasa dan perbendaharaan kosakata terhadap anak usia sekolah dasar di lingkungan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang ditampilkan diperoleh dari hasil observasi terhadap kebiasaan anak dalam mengonsumsi konten digital dan interaksi sehari-hari yang bersifat verbal, serta disampaikan dalam bentuk narasi deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat dampak dan korelasi yang positif antara konsumsi konten digital dengan perkembangan kemampuan berbahasa dan perbendaharaan kosakata, terlebih apabila konten yang dikonsumsi bersifat edukatif. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa konsumsi konten digital yang terlalu masif dan tanpa pengawasan orang tua yang terkontrol justru dapat menimbulkan dampak yang sebaliknya, serta berpotensi mempengaruhi penggunaan bahasa oleh anak yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, bahkan terkadang tidak sesuai dengan adab dan norma yang berlaku di masyarakat. Oleh sebab itu, pendampingan orang tua dalam mengawasi dan mengarahkan konsumsi konten digital terhadap anak sangatlah diperlukan.

PENDAHULUAN

Perkembangan kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek krusial dalam tahapan tumbuh kembang anak usia sekolah dasar. Pasalnya, bahasa merupakan alat utama komunikasi, sosialisasi, dan berpikir. Di era yang serba canggih seperti sekarang ini, generasi muda termasuk anak-anak usia sekolah dasar tumbuh dan akrab di dalam gelembung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satunya, media visual seperti video, gim daring, dan konten singkat di media sosial yang turut berperan menjadi salah satu sumber utama input bahasa bagi anak.

Konten digital dapat dijadikan sarana pembelajaran dan perkembangan bahasa yang efektif, terlebih jika dikemas secara edukatif dan sesuai usia anak. Namun demikian, konten digital dapat menjadi seperti belati bermata dua apabila dalam prosesnya tidak dibarengi dengan pengawasan dan pendampingan orang tua dan dikonsumsi secara berlebihan oleh anak. Hal ini dapat menyebabkan anak terpapar informasi yang belum atau tidak seharusnya mereka terima, memberi pengaruh negatif terhadap perkembangan berbahasa dan perbendaharaan kosakata mereka.

Artikel ini disusun berdasarkan pengamatan dan pengalaman orang tua dalam mendampingi anak yang aktif mengonsumsi konten digital, kemudian dianalisis dengan mengaitkan teori-teori perkembangan bahasa dan literasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah anak usia sekolah dasar yang aktif mengonsumsi konten digital secara frekuen. Observasi terhadap kebiasaan anak dalam mengakses dan mencerna konten digital serta pengamatan terhadap penggunaan bahasa anak dalam interaksi sehari-hari merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan mengenai bahasa dan literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, anak yang rutin mengonsumsi konten digital menunjukkan peningkatan terhadap jumlah perbendaharaan kosakata, terutama kosakata yang didengar dan diperoleh tergantung dari konten yang sering diakses. Dampak positif terhadap perkembangan perkembangan berbahasa anak lebih didapat terutama jika konten yang dikonsumsi bersifat edukatif. Anak jadi lebih mudah mengenal beberapa kosakata baru, dan meniru atau menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga berlaku untuk kosakata dalam bahasa asing. Menurut Kaptiningrum & Sasha (2025), melalui literasi digital, anak dapat berkomunikasi secara lisan menggunakan kosakata Bahasa Inggris, menyusun kata yang sama, memperkaya kosakata Bahasa Inggris, mengerti beberapa perintah, dan menyebutkan simbol huruf.

Menurut Piaget, perkembangan bahasa anak tak dapat dipisahkan dari perkembangan kognitifnya. Bahasa merupakan alat mengekspresikan pemikiran dan perasaan seorang anak, sehingga kemampuan berbahasa berkembang sesuai dengan kemampuannya dalam berpikir (Piaget, 1952). Dalam teori kognitif yang dikembangkan oleh Piaget ini, anak usia sekolah dasar sudah mencapai tahap operasional konkret, yaitu mampu menggunakan bahasa secara lebih logis, memperdalam perbendaharaan kosakata, serta memahami makna dari suatu kata berdasarkan pengalaman konkret. Hal

ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dan lingkungan belajar yang dialami anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Oleh sebab itu, pendampingan dan pengawasan orang tua dalam konsumsi konten digital oleh anak usia sekolah dasar sangatlah penting. Sebab, meski konten digital dapat memberi pengaruh positif kepada pengembangan bahasa dan perbendaharaan kosakata anak, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing seperti Inggris, tak dapat dipungkiri bahwa konsumsi konten digital tanpa pendampingan juga mengarah kepada dampak negatif. Beberapa dampak negatif dari kurangnya pendampingan dari konsumsi konten digital yang tidak tepat guna misalnya seperti penggunaan bahasa tidak baku serta peniruan gaya bicara yang kurang, bahkan tidak sesuai dengan norma Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konten digital yang dikonsumsi sangatlah berpengaruh kepada perkembangan kemampuan berbahasa anak., disamping harus adanya pendampingan dari orang tua dalam prosesnya.

Dengan demikian, tergantung pada jenis konten dan pendampingan yang diberikan oleh orang tua, konsumsi konten digital dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat perkembangan berbahasa serta perbendaharaan kosakata pada anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi serta kajian, dapat disimpulkan bahwa konsumsi konten digital dapat berpengaruh kepada perkembangan berbahasa serta perbendaharaan kosakata pada anak usia sekolah dasar. Konsumsi konten digital yang edukatif dan tepat guna memberi dampak positif, sebaliknya, konten yang tidak terkontrol berpotensi memberi dampak negatif terhadap perkembangan berbahasa anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting dalam mengawasi dan mengarahkan konsumsi konten digital agar perkembangan berbahasa anak dapat terjadi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilster, P. (1998). *Digital Literacy*. Wiley.
- Kaptiningrum, P., & Sasha, V. A. (2025, 04 09). Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Literasi Digital untuk Anak Usia Dini, 5(1). <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i01.5726>
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Nukman, M., Nursalim, M., & Rahmasari, D. (2024, 01 08). DAMPAK ERA DIGITAL
- Purwanti, E. (2024, 07 03). MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI LITERASI DIGITAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN, 13(1). <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i1.596>
- REVIEW, 7(1). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.23494>
- TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI: LITERATURE